**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. P DENGAN GANGGUAN SISTIM PERSARAFAN : STROKE HEMORAGIK DI RUANG ANGGREK I RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**Abstract**

Stroke dianggap sebagai masalah besar yang tengah dihadapi hampir di seluruh dunia, penyakit stroke merupakan salah satu penyebab kematian yang utama baik di negara-negara maju maupun negara berkembang. Di daerah Surakarta saja jumlah pasien penderita stroke saat ini bisa dibilang cukup tinggi, data yang diperoleh dari ruang ICU RSUD Dr. Moewardi Surakarta, dalam dua bulan terakhir (Januari – Februari 2009), tercatat ada 36 pasien stroke yang mengalami kondisi kritis. Menurut Smeltzer dan Bare (2002), stroke adalah kelainan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak. Manifestasi klinis yang timbul dari stroke antara lain: kehilangan motorik, kehilangan komunikasi, gangguan persepsi, kerusakan fungsi kognitif dan efek psikologi, disfungsi kandung kemih. Sedangkan masalah keperawatan yang muncul: gangguan perfusi serebral tak efektif berhubungan dengan penurunan aliran darah serebral, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan neuromuskuler, gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan kerusakan otak pada area broca. Hasil dari asuhan keperawatn yang diterapkan pada Ny. P didapat evaluasi : klien mengatakan masih pusing tapi merasa lebih nyaman, klien tampak bedrest dengan posisi kepala ditinggikan 15o, tekanan darah: 170/100 mmHg. Klien mengatakan tubuh sebelah kanan tidak dapat digerakkan, keluarga mengatakan dalam pemenuhan kebutuhan dasar klien dibantu keluarga. Klien mengatakan (secara sederhana) paham dengan apa yang dimaksud perawat, klien tampak masih sulit untuk berbicara (pelo), klien berusaha untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. Dari hasil evaluasi tersebut, didapat kesimpulan bahwa masalah-masalah keperawatan yang dialami Ny. P baru teratasi sebagian. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi